

**PANDUAN AKSES
SOFTWARE PLAGIARISME
TAHUN 2021**



Daftar Isi

A. Pendahuluan	3
B. Definisi dan Istilah	3
C. Ketentuan Penggunaan Layanan Deteksi Plagiarisme	4
D. Ketentuan Karya.....	4
E. Ketentuan Pengisian Formulir untuk Pengajuan Deteksi Plagiarisme	4
F. Ketentuan Pengajuan Akun Instruktur Deteksi Plagiarisme	5
G. Ketentuan Format Dokumen yang Diajukan	5
H. Kebijakan Skor Similarity Index.....	5

A. PENDAHULUAN

Tujuan disusunnya panduan ini adalah :

1. Mendukung upaya Universitas dalam menghasilkan karya yang berkualitas dan menjunjung tinggi etika akademis.
2. Mendukung upaya kebebasan akademis melalui penyediaan layanan deteksi plagiarisme.
3. Mendukung upaya menciptakan iklim akademis yang kondusif dan berintegritas.

B. DEFINISI DAN ISTILAH

- 3.1 Karya ilmiah adalah hasil karya akademik Mahasiswa dan Dosen di lingkungan perguruan tinggi yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan, maupun dipresentasikan.
- 3.2 Repository adalah dokumentasi, koleksi, dan diseminasi informasi yang bersifat digital, yang bisa diakses oleh sivitas akademika.
- 3.3 Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.
- 3.5 Repository Universitas adalah dokumentasi, koleksi, dan diseminasi informasi yang bersifat digital, yang bisa diakses oleh civitas akademika.
- 3.3 Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.
- 3.4 Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya.
- 3.5 Penanggulangan plagiat adalah tindakan represif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiator di lingkungan perguruan tingginya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan.
- 3.6 Software deteksi plagiarisme adalah software yang digunakan dalam proses pencarian bagian yang diduga plagiat dari sebuah karya. Dalam hal ini, karya tidak hanya terbatas pada dokumen, tetapi juga desain baik gambar atau video, dan kode program.

C. KETENTUAN PENGGUNAAN LAYANAN DETEKSI PLAGIARISME

1. Layanan Deteksi Plagiarisme tersedia bagi seluruh sivitas akademika aktif.
2. Layanan Deteksi Plagiarisme hanya berlaku bagi aktivitas akademis yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan dalam ruang lingkup Universitas.
3. Pemilik akun yang mendapatkan akses deteksi plagiarisme wajib menjaga kerahasiaan akun dan tidak menggunakan akun untuk kepentingan di luar Universitas.
4. Pemilik akun tidak diperkenankan memperjualbelikan akun yang sudah didaftarkan.

D. KETENTUAN KARYA

Karya yang dapat diajukan untuk proses deteksi plagiarisme adalah sebagai berikut :

1. Jurnal yang akan diterbitkan pada *Open Journal System* atau penerbitan jurnal tercetak.
2. Artikel ilmiah yang akan dipublikasikan secara nasional baik melalui media online ataupun media tercetak.
3. Tugas akhir mahasiswa berupa skripsi, tesis, dan karya akhir.
4. Karya yang akan dipublikasikan pada repositori Universitas.
5. Karya yang akan diajukan sebagai prasyarat kenaikan kepangkatan dosen.

E. KETENTUAN PENGISIAN FORMULIR UNTUK PENGAJUAN DETEKSI PLAGIARISME

1. Untuk pengajuan deteksi secara online, pemilik karya dapat mengisi formulir pengajuan deteksi plagiarisme melalui link bit.ly/cek-similarity
2. Mengunggah karya yang akan diajukan melalui link bit.ly/deteksi-upm
3. Pemilik karya wajib mengisi formulir pengajuan secara benar dengan mencantumkan nama lengkap, alamat e-mail yang valid, serta identitas karya.
4. Perpustakaan hanya mengirimkan hasil laporan deteksi plagiarisme pada akun e-mail yang didaftarkan pada formulir pengajuan deteksi plagiarisme.
5. Jangka waktu pengiriman laporan deteksi plagiarisme secara online maksimal 2x24 jam.
6. Perpustakaan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan hasil deteksi plagiarisme yang sudah dikirimkan kepada akun email yang dituliskan oleh pemilik karya.
7. Untuk pengajuan deteksi secara langsung, pemilik karya dapat datang ke perpustakaan untuk melakukan pengecekan di tempat.

F. KETENTUAN PENGAJUAN AKUN INSTRUKTUR DETEKSI PLAGIARISME

1. Akun instruktur merupakan akun deteksi plagiarisme yang dapat digunakan untuk melakukan pendeteksian plagiarisme secara mandiri.
2. Jumlah slot akun instruktur yang difasilitasi oleh Perpustakaan bersifat terbatas sehingga permohonan akun instruktur dapat ditolak/ditunda apabila jumlah akun terdaftar sudah mencapai kapasitas maksimal.
3. Aktivasi akun instruktur dapat dilakukan apabila pemohon melakukan aktivasi dengan melakukan verifikasi pada akun e-mail yang didaftarkan.
4. Apabila pemohon tidak melakukan verifikasi pada e-mail yang didaftarkan, maka pengajuan akun instruktur akan dibatalkan.
5. Dosen aktif dan tenaga kependidikan dapat mengajukan permohonan akses akun deteksi plagiarisme.
6. Pengajuan akun deteksi plagiarisme dapat dilakukan melalui link bit.ly/deteksiplagiarisme.
7. Masa pakai akun instruktur deteksi plagiarisme adalah 3 hari dan dapat diperpanjang maksimal 2 kali.
8. Perpustakaan dapat menonaktifkan akun apabila masa pakai akun sudah melewati ketentuan dan teridentifikasi melakukan pelanggaran ketentuan penggunaan layanan Deteksi Plagiarisme.

G. KETENTUAN FORMAT DOKUMEN YANG DIAJUKAN

1. Dokumen yang diunggah memiliki kapasitas maksimal 100MB (megabyte)
2. Dokumen memiliki jumlah minimal 20 kata
3. Dokumen memiliki maksimal 800 halaman
4. Jenis file yang boleh diunggah adalah : Microsoft Word, Excel, PowerPoint, PostScript, PDF, HTML, RTF, OpenOffice(ODT), WordPerfect, and plain text

H. KEBIJAKAN SKOR SIMILARITY INDEX

1. Perpustakaan bertugas menyampaikan laporan hasil deteksi plagiarisme secara utuh.
2. Ketentuan mengenai minimal skor *similarity index* untuk karya yang akan dipublikasikan dirumuskan oleh masing-masing fakultas.